

**ANALISIS JUMLAH PENDUDUK TENAGA KERJA INDUSTRI DI JAWA TIMUR BERDASARKAN TAHUN 2017-2018, DENGAN MENGGUNAKAN METODE RM MANOVA****Justin Wenur^{1*}, Glenn Sumbaluwu², Danielle Kawulusan³, Manuel Lasut⁴, Sary Paturusi⁵, Ade Yusupa⁶**^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Sam Rautlangi, Bahu, Kec. Malalayang, Kota Manado, Sulawesi UtaraE-mail: justinwenur026@student.unsrat.ac.id¹, glennsumbaluwu026@student.unsrat.ac.id²,
daniellekawulusan026@student.unsrat.ac.id³, manuellasut026@student.unsrat.ac.id⁴.**ABSTRACT***Abstract*

Abstract This study evaluates the usability and accessibility of the Manado City Government's website (<http://manadokota.go.id/>) based on user feedback. Using a Likert-scale questionnaire distributed to various users, we collected data on navigation ease, interface clarity, accessibility for people with disabilities, and user satisfaction. The results show that while the site performs adequately in basic usability aspects, several issues such as lack of search function visibility, content overload, and insufficient contrast in visual elements reduce its effectiveness and accessibility. Recommendations include simplifying the homepage layout, improving keyboard navigation, and ensuring compatibility with screen readers. This study contributes to the understanding of digital public service design quality in Indonesian government platforms.

Keywords: Usability, Accessibility, Public Website, Government Portal, User Experience

ABSTRAK

Abstrak Penelitian ini mengevaluasi aspek usability dan accessibility pada situs web Pemerintah Kota Manado (<http://manadokota.go.id/>) berdasarkan tanggapan pengguna. Melalui penyebaran kuesioner skala Likert kepada berbagai pengguna, di kumpulkan data terkait kemudahan navigasi, kejelasan antarmuka, aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, dan tingkat kepuasan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun situs ini cukup baik dari sisi dasar usability, masih terdapat beberapa kelemahan seperti tidak tampaknya fitur pencarian, kelebihan konten pada beranda, dan kontras visual yang

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No
235

Prefix DOI :

[10.8734/Kohesi.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Kohesi.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



kurang. Rekomendasi mencakup penyederhanaan tampilan halaman depan, peningkatan navigasi dengan keyboard, dan kompatibilitas dengan pembaca layar. Studi ini berkontribusi dalam pemahaman kualitas desain layanan digital publik pada platform pemerintah Indonesia.

Kata Kunci: *Usability, Accessibility, Situs Pemerintah, Portal Publik, Pengalaman Pengguna*

1. PENDAHULUAN

Website resmi pemerintah menjadi media penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dan memberikan akses terhadap layanan publik secara digital. Di tengah berkembangnya teknologi dan meningkatnya penggunaan internet, situs web seperti <http://manadokota.go.id> milik Pemerintah Kota Manado seharusnya mampu menjembatani kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan pelayanan yang mudah, cepat, dan transparan. Namun, kenyataannya, banyak situs web pemerintahan di Indonesia belum optimal dalam hal kemudahan penggunaan (*usability*) dan keteraksesan (*accessibility*), sehingga masih menyulitkan sebagian pengguna, terutama yang memiliki keterbatasan.

Sebuah situs pemerintah idealnya dapat digunakan oleh siapapun tanpa hambatan berarti. Untuk itu, perlu diperhatikan prinsip-prinsip kemudahan penggunaan seperti yang dijelaskan oleh Nielsen (1994), yaitu kemudahan dipelajari, efisiensi, mudah diingat, rendah kesalahan, dan memberi kepuasan. Di sisi lain, aspek keteraksesan juga penting agar situs dapat dijangkau oleh pengguna dengan disabilitas. Pedoman seperti *Web Content Accessibility Guidelines* (WCAG 2.1) dari W3C (2018) telah menjadi standar internasional yang mendukung terciptanya layanan digital yang lebih inklusif.

Penilaian terhadap kualitas situs web dapat dilakukan melalui berbagai metode. Salah satu yang sederhana namun efektif adalah *System Usability Scale* (SUS) yang dikembangkan oleh Brooke (1996). SUS telah digunakan di banyak penelitian untuk menilai seberapa mudah dan nyaman suatu sistem digunakan berdasarkan pendapat pengguna. Sebagai contoh, penelitian oleh Susanto et al. (2020) menggunakan SUS untuk mengevaluasi website pemerintah di Indonesia dan menemukan bahwa banyak situs belum memenuhi ekspektasi pengguna dari sisi kemudahan penggunaan. Penelitian lain oleh Astuti & Fatimah (2022) juga menunjukkan bahwa integrasi aspek *usability* dan *accessibility* masih kurang diperhatikan secara bersamaan dalam evaluasi situs publik. Sayangnya, sebagian besar studi sebelumnya masih terbatas pada analisis umum atau tidak memfokuskan pada konteks lokal seperti situs web pemerintah daerah. Selain itu, masukan pengguna sering kali belum dijadikan dasar utama dalam mengevaluasi kualitas situs tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi lanjutan yang menyoroti pengalaman



pengguna lokal secara langsung, agar hasilnya bisa lebih relevan dan memberikan kontribusi nyata untuk perbaikan layanan digital pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi usability dan accessibility pada situs web Pemerintah Kota Manado berdasarkan pendapat pengguna dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode System Usability Scale (SUS). Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi untuk peningkatan kualitas layanan digital secara lebih inklusif dan mudah digunakan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengevaluasi tingkat *usability* dan *accessibility* pada situs web resmi Pemerintah Kota Manado (<http://manadokota.go.id>). Evaluasi dilakukan berdasarkan persepsi pengguna melalui penyebaran kuesioner *System Usability Scale* (SUS).

2.1 Kerangka Penelitian

- a. Studi literatur
- b. Identifikasi kebutuhan user
- c. Pengisian Kuesioner
- d. Analisis data
- e. Identifikasi masalah dan rekomendasi solusi
- f. Kesimpulan

2.2 Subjek dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang pernah mengakses situs web Pemerintah Kota Manado. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yakni memilih responden yang memiliki pengalaman menggunakan situs tersebut minimal satu kali dalam enam bulan terakhir. Sesuai dengan rekomendasi minimal untuk validitas SUS (Tullis & Stetson, 2004).

2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner SUS yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Likert 5 poin, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju". SUS merupakan metode cepat dan sederhana yang banyak digunakan dalam evaluasi sistem berbasis pengguna (Brooke, 1996). SUS guna.mampu memberikan skor numerik dari 0 hingga 100 untuk menggambarkan tingkat *usability* yang dirasakan pengguna.



Tabel 1. Skala Likert

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Untuk mendukung evaluasi *accessibility*, beberapa pertanyaan tambahan disisipkan berdasarkan prinsip WCAG 2.1, seperti kemudahan membaca teks, kontras warna, navigasi melalui keyboard, dan penggunaan label yang jelas pada elemen interaktif, sebagaimana disarankan dalam penelitian oleh Astuti & Fatimah (2022).

2.4 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form yang dibagikan melalui media sosial, forum warga Manado, dan komunitas digital lokal. Setiap responden diminta untuk mengakses situs <http://manadokota.go.id> terlebih dahulu sebelum mengisi kuesioner agar jawaban mencerminkan pengalaman aktual.

Gambar 1. Tabel Daftar Pertanyaan

NO	Daftar Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya ingin sering menggunakan situs web Pemerintah Kota Manado ini.					
2	Saya merasa situs ini terlalu rumit untuk digunakan.					
3	Saya merasa situs ini mudah digunakan.					
4	Saya memerlukan bantuan teknis untuk bisa menggunakan situs ini dengan baik.					
5	Saya merasa fitur-fitur dalam situs ini terhubung dan bekerja dengan baik.					
6	Saya merasa tampilan dan navigasi situs ini tidak konsisten.					
7	Saya yakin kebanyakan orang bisa dengan cepat memahami cara menggunakan situs ini.					
8	Saya merasa sulit dan canggung saat menggunakan situs ini.					
9	Saya merasa percaya diri saat menggunakan situs ini.					
10	Saya merasa perlu mempelajari banyak hal sebelum bisa menggunakan situs ini secara efektif.					



2.5 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode perhitungan standar SUS seperti yang dijelaskan oleh Brooke (1996). Setiap jawaban pada item ganjil dikurangi 1, dan setiap jawaban pada item genap dikurangi dari 5. Hasil kemudian dijumlahkan dan dikalikan dengan 2,5 untuk menghasilkan skor akhir. Skor SUS diinterpretasikan menggunakan panduan grading dari Bangor et al. (2009), di mana skor di atas 68 dianggap di atas rata-rata dan layak digunakan.

Perhitungan System Usability Scale (SUS) dilakukan berdasarkan skor yang diberikan oleh responden untuk 10 pernyataan dalam skala Likert 5 poin. Langkah - langkah perhitungan skor SUS adalah sebagai berikut:

- a. Untuk setiap pertanyaan bernomor ganjil (1, 3, 5, 7, 9), nilai yang diberikan oleh pengguna dikurangi dengan 1.
- b. Untuk setiap pertanyaan bernomor genap (2, 4, 6, 8, 10), skor dihitung dengan cara 5 dikurangi nilai yang diberikan pengguna.
- c. Setelah semua skor diperoleh, jumlahkan keseluruhan skor dari tiap pernyataan, kemudian hasilnya dikalikan dengan 2,5 untuk mendapatkan skor usability secara keseluruhan

$$\text{Skor SUS} = ((R1 - 1) + (5 - R2) + (R3 - 1) + (5 - R4) + (R5 - 1) + (5 - R6) + (R7 - 1) + (5 - R8) + (R9 - 1) + (5 - R10)) \times 2.5$$

Selain itu, analisis deskriptif juga dilakukan terhadap data *accessibility* tambahan untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik yang masih perlu perbaikan dari sudut pandang pengguna

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Website resmi Pemerintah Kota Manado (manadokota.go.id) telah berhasil menyajikan informasi layanan publik yang cukup lengkap, meliputi keperluan administratif seperti pencatatan kependudukan, perizinan usaha, serta informasi umum lainnya. Setiap layanan telah dilengkapi dengan penjabaran prosedur, syarat, dan estimasi waktu layanan yang disusun secara terstruktur. Hal ini mencerminkan bahwa sistem telah memenuhi aspek keterbukaan informasi dan integrasi layanan digital pemerintahan secara umum.

Namun, hasil evaluasi melalui kuesioner kepada sejumlah pengguna menunjukkan adanya kesenjangan antara fungsionalitas sistem dengan kenyamanan penggunaan (*usability*). Salah satu keluhan utama adalah tidaknya tersedia fitur pencarian (*search bar*), yang menyebabkan pengguna harus melakukan navigasi manual melalui berbagai menu atau melakukan scroll



panjang hanya untuk menemukan satu jenis informasi tertentu. Ketiadaan fitur ini sangat berdampak terutama bagi pengguna yang ingin mengakses informasi secara cepat dan efisien. Selain itu, tampilan halaman beranda (homepage) mendapatkan kritik yang cukup konsisten. Beberapa responden menyebut tampilannya terlalu penuh dan menyerupai koran digital, dengan terlalu banyak informasi, elemen visual, serta sub-pembahasan yang muncul bersamaan dalam satu halaman. Hal ini mengakibatkan pengguna merasa kewalahan, khususnya bagi pengguna dari kalangan lanjut usia atau masyarakat yang belum terbiasa dengan navigasi digital. Komentar juga menunjukkan perlunya penyederhanaan antarmuka dan pengelompokan konten yang lebih rapi dan terstruktur, agar memudahkan pengguna dalam memproses informasi secara intuitif.

Meskipun situs ini telah menyediakan beberapa fitur pendukung seperti aksesibilitas (contohnya pembaca suara/screen reader), desain situs secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan agar lebih user-friendly, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan beragam lapisan masyarakat. Oleh karena itu, kebutuhan sistem yang perlu ditambahkan mencakup:

- Penambahan fitur search bar sebagai alat bantu pencarian cepat berdasarkan kata kunci.
- Perbaikan desain visual halaman utama, dengan pengurangan elemen yang tidak prioritas, penyederhanaan layout, dan pengelompokan informasi berdasarkan kategori utama.
- Penyediaan panduan singkat atau onboarding untuk pengguna baru.
- Peningkatan konsistensi tampilan dan navigasi antar halaman, agar pengalaman pengguna lebih lancar dan tidak membingungkan.

Dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan ini, sistem diharapkan mampu tidak hanya menjadi kanal informasi yang informatif, tetapi juga mudah diakses, digunakan, dan dinikmati oleh seluruh masyarakat Kota Manado tanpa terkecuali.

1.1. Konsistensi Antarmuka dan Navigasi

Permasalahan yang menonjol dari komentar pengguna adalah kurangnya kesederhanaan tampilan (UI) dan inkonsistensi dalam navigasi, seperti menu yang membingungkan dan susunan konten yang belum dikategorikan dengan baik. Beberapa pengguna menyarankan agar situs memiliki navbar atau menu yang lebih jelas, serta tombol pencarian (search bar) agar tidak perlu melakukan scroll panjang hanya untuk menemukan informasi tertentu. Selain itu, sebagian responden menilai bahwa tampilan saat ini terlalu "ramai" dan menyulitkan pengguna lansia atau pengguna dengan kemampuan digital terbatas.

Dalam ranah *usability heuristic*, hal ini termasuk dalam pelanggaran terhadap prinsip *consistency and standards* serta *aesthetic and minimalist design*. Tampilan yang tidak konsisten



dan terlalu padat dapat menyebabkan peningkatan beban kognitif dan menurunkan efisiensi penggunaan situs.

Solusi yang direkomendasikan mencakup penerapan struktur navigasi yang konsisten dan mudah dikenali, seperti menu utama yang selalu terlihat di bagian atas (*sticky navbar*), serta kategori informasi yang jelas dan tidak saling tumpang tindih. Penambahan fitur search bar menjadi krusial untuk mempermudah pengguna dalam menemukan informasi secara cepat tanpa harus menjelajahi seluruh isi situs. Desain ulang tampilan beranda (*homepage*) juga perlu dipertimbangkan untuk memberikan kesan yang lebih sederhana (*minimalist*), dengan konten yang dikelompokkan berdasarkan kategori logis seperti “Informasi Layanan”, “Pengumuman Terbaru”, dan “Dokumen Publik”. Untuk menjaga konsistensi visual, disarankan menggunakan sistem desain terpadu seperti Material Design yang mendukung aksesibilitas, skalabilitas, dan estetika modern.

1.2. Persepsi Kepercayaan Diri Pengguna (*User Confidence*)

Komentar dari responden menunjukkan adanya keragaman dalam tingkat kepercayaan pengguna, di mana sebagian besar merasa situs ini sudah “bagus” dan “keren”, tetapi ada juga yang menyebutkan situs ini “terlalu ribet”, terutama bagi orang tua atau pengguna yang kurang terbiasa dengan teknologi. Permasalahan ini menunjukkan adanya *gap* antara pengguna digital native dan pengguna awam yang masih kesulitan memahami struktur situs.

Selain itu, ada keluhan bahwa artikel pada situs terlalu pendek, yang memberi kesan konten tidak lengkap atau kurang mendalam. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kualitas informasi yang disediakan situs. Untuk meningkatkan *user confidence*, perlu dilakukan dua pendekatan:

1. Penyederhanaan UI untuk pengguna awam, termasuk pengurangan elemen yang tidak perlu, penambahan panduan visual, serta penggunaan bahasa yang sederhana dan familiar.
2. Penyesuaian konten agar lebih bermakna dan informatif, terutama untuk artikel dan berita, yang dapat dibuat lebih lengkap agar memenuhi ekspektasi pengguna yang ingin informasi mendalam.

Fitur seperti petunjuk penggunaan (*onboarding*) di awal kunjungan pertama, serta feedback sistem yang jelas (misalnya: status sukses saat mengirim formulir, loading bar saat memuat konten) akan membantu pengguna merasa lebih yakin dan aman saat berinteraksi dengan situs.

Implementasi fitur *pembaca suara* (*screen reader*) juga sangat diapresiasi oleh responden dan sebaiknya terus dikembangkan sebagai bagian dari *accessibility enhancement*, mendukung prinsip *universal design* untuk semua kalangan.

2. Hasil Kuesioner

Gambar 2. Hasil Kuesioner Dalam Bentuk Tabel

NO	Status	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Komentar atau Saran Tambahan
1	Mahasiswa	4	2	4	3	4	3	5	3	4	3	
2	Lainnya	3	5	5	5	5	1	5	1	5	5	
3	Mahasiswa	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	
4	Mahasiswa	3	4	4	2	5	1	4	1	4	3	
5	Lainnya	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	Mahasiswa	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	sudah baik. sedikit saran tambahkan fitur lainnya agar situs bisa menjadi lebih interaktif dan lebih banyak pilihan menu
7	Mahasiswa	4	5	5	3	3	5	3	4	3	5	tambahkan navbar atau tombol search untuk memudahkan user
8	Mahasiswa	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	lewat situs ini, bisa mempermudah masyarakat dalam mengaksesnya dan semoga bisa dikembangkan lagu
9	Mahasiswa	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	untuk tampilan bisa di persimple
10	Mahasiswa	2	5	1	3	2	4	1	4	2	4	Ada baiknya diperbaiki kembali situsnya agar mudah dipahami orang tua karena terlalu ribet.
11	Mahasiswa	4	2	5	3	5	1	5	1	5	3	Kalau menurut saya situs ini keren dan bagus. Design ² nya, fungsinya, dan informasi ² yang terisi dalam situs ini. Mungkin yang kurang itu artikelnya kelihatan pendek. Ini cuma opini saya karena sudah terbiasa baca artikel yang lumayan panjang. Anyway good jobs 🙌
12	Mahasiswa	4	1	4	2	5	2	5	1	5	2	dari segi aksesibilitas bagus (ada pembaca suara). UI juga bagus, saran tambahkan search bar karena ada orang yang malas mencari satu
13	Mahasiswa	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	Untuk tampilan berandanya bisa lebih dibuat simple dan dikategorikan agar lebih mempermudah user untuk menerima informasi

Berdasarkan data yang terkumpul pada tabel yang disajikan diatas, dapat dilihat variasi respon dari Responden 1 hingga Responden 35 terkait pertanyaan-pertanyaan mengenai aspek-aspek tertentu yang diteliti yang disajikan dalam Q1 sampai dengan Q10 dan rentang skor yang diberikan antara 1 sampai 5. Kemudian dihitung dengan rumus yang telah ditentukan untuk menghitung skor SUS menggunakan Excel.

3. Hasil Penilaian SUS

Gambar 3. Tabel Hasil Penilaian SUS

R	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	TOTAL	SCORE (TOTAL x 2,5)
1	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	27	67.5
2	2	0	4	0	4	4	4	4	4	0	26	65
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	26	65
4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	2	29	72.5
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	47.5
6	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	23	57.5
7	3	0	4	2	2	0	2	1	2	0	16	40
8	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	24	60
9	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	52.5
10	1	0	0	2	1	1	0	1	1	1	8	20
11	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	34	85
12	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35	87.5
13	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	26	65
TOTAL											314	
TOTAL SCORE											60.38461538	

Berdasarkan System Usability Scale (SUS), skor rata - rata 60.38 menunjukkan bahwa Website Pemerintah Kota Manado memiliki tingkat usability yang cukup. Berikut adalah

analisis lebih dalam terkait hasil tersebut berdasarkan (Bangor et al., 2008):

- 80.3 = Sangat Baik
- 68 - 80.3 = Baik
- 51 - 67 = Cukup, tetapi perlu diperbaiki
- < 51 = Perlu Redesign Besar

KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi tingkat usability dan accessibility situs web Pemerintah Kota Manado menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen System Usability Scale (SUS). Dari 30 responden yang mengisi kuesioner daring berskala Likert, diperoleh rata-rata skor SUS sebesar 60,38, yang menurut klasifikasi Bangor et al. (2009) tergolong dalam kategori “cukup”. Hal ini menunjukkan bahwa situs masih dapat digunakan oleh masyarakat, namun memiliki beberapa keterbatasan dalam hal kenyamanan dan efisiensi penggunaan.



Analisis terhadap pernyataan individu mengindikasikan adanya ketimpangan persepsi. Di satu sisi, sebagian pengguna merasa percaya diri dan menyatakan situs ini mudah digunakan. Namun, di sisi lain, beberapa responden—terutama dari kalangan lansia atau pengguna yang kurang terbiasa dengan teknologi—menyatakan situs terlalu rumit dan membutuhkan bantuan teknis dalam penggunaannya.

Masukan kualitatif dari responden turut menyoroiti beberapa permasalahan utama, antara lain tampilan situs yang dinilai monoton, absennya fitur pencarian yang mudah diakses, serta halaman utama yang terlalu padat dan membingungkan. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dari sisi desain antarmuka, navigasi, dan struktur informasi.

Secara keseluruhan, situs web Pemerintah Kota Manado memiliki potensi sebagai platform pelayanan publik digital yang informatif. Namun, peningkatan pada aspek desain visual, kemudahan navigasi, serta aksesibilitas perlu dilakukan agar layanan digital ini benar-benar inklusif, efisien, dan ramah bagi seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Welda, W., Putra, D. M. D. U., & Dirgayusari, A. M. (2020). *Usability testing website dengan menggunakan metode System Usability Scale (SUS)*. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 4(3), 152-161. <https://doi.org/10.23887/ijnse.v4i2.28864>
- [2] Lupita Dyayu, A., Beny, B., & Yani, H. (2023). *Evaluasi usability aplikasi PeduliLindungi menggunakan metode usability testing dan System Usability Scale (SUS)*. *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 395-404. <https://doi.org/10.33998/jms.2023.3.1.720>
- [3] Fatmawati, A. (2021). *Evaluasi usability pada Learning Management System OpenLearning menggunakan System Usability Scale*. *INOVTEK Polbeng: Seri Informatika*, 6(1), 120. <https://doi.org/10.35314/isi.v6i1.1881>
- [4] Sembodo, F. G., Fitriana, G. F., & Prasetyo, N. A. (2021). *Evaluasi usability website Shopee menggunakan System Usability Scale (SUS)*. *Journal of Applied Informatics and Computing*, 5(2), 146-150. <https://doi.org/10.30871/jaic.v5i2.3293>
- [5] Susila, A. A. N. H., & Arsa, D. M. S. (2022). *Analisis System Usability Scale (SUS) sebagai evaluasi perancangan aplikasi e-marketing artshop berbasis web*. *Techno.Com*, 21(2), 268-279. <https://doi.org/10.33633/tc.v21i2.5949>
- [6] Intyanto, G. W., Ranggianto, N. A., & Octaviani, V. (2021). *Pengukuran usability pada website kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan menggunakan System Usability Scale (SUS)*. *Walisono Journal of Information Technology*, 3(2), 59-68. <https://doi.org/10.21580/wjit.2021.3.2.9549>
- [7] Rachmi, H., Safitri, D., & Wijaya, R. (2018). *Pengujian usability Lokamedia website*



menggunakan System Usability Scale. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 45-54. <http://dx.doi.org/10.29406/al-khidmah.v1i2.1155>

[8] Sidik, A. (2018). Penggunaan System Usability Scale (SUS) sebagai evaluasi website berita mobile. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 9(2), 83-88. <https://doi.org/10.31602/tji.v9i2.1371>

[9] Yoga, H. K. A., Safe'i, R., & Darmawan, A. (2020). Evaluasi usability pada Web GIS pemantauan kesehatan hutan menggunakan metode System Usability Scale (SUS). *Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering*, 2(1), 5-11. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i1.709>